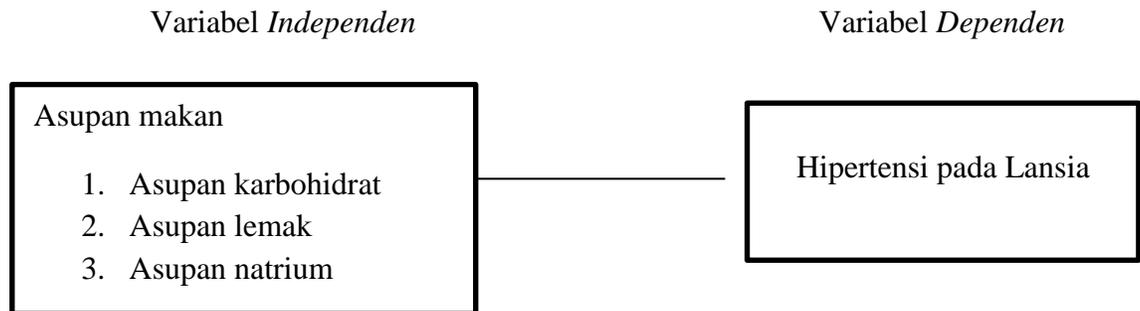


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFENISI OPERASIONAL

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah Gambaran Asupan Makan Dan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia RW 1 Kelurahan Perhentian Maroyan Kecamatan Marpoyan Damai



Gambar 1 Kerangka Konsep

3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 1 Defenisi Operasional

	Defenisi operasional	Metode /alat ukur	Hasil ukur	Skala
Asupan karbohidrat	Jumlah rata-rata konsumsi karbohidrat harian di dapat dari hasil konversi semua makanan yang dikonsumsi responden yang diukur dengan menggunakan metode <i>Food Recall</i> dan dibandingkan dengan nilai % AKG	Metode <i>Food Recall</i> (2 x 24 jam tidak berurut harinya)	Kategori : 1. Defisit : (< 80% AKG) 2. Baik : (80-110% AKG) 3. Lebih : (> 110% AKG) (WNPG,2012)	Ordinal
Asupan lemak	Jumlah rata-rata konsumsi lemak yang didapat dari hasil konversi semua makanan yang dikonsumsi	Metode <i>Food Recall</i> (2 x 24 jam tidak berurut harinya)	Kategori : 4. Defisit : (< 80% AKG) 5. Baik : (80-110% AKG) 6. Lebih : (> 110% AKG)	Ordinal

responden , yang diukur dengan menggunakan metode *Food Recall* dan dibandingkan dengan nilai % AKG

AKG)
(WNPG,2012)

Asupan natrium	<p>Jumlah rata-rata responden dalam mengkonsumsi bahan makan sumber natrium yang didapat dari hasil konversi semua makanan,yang diukur menggunakan metode <i>Food Recall</i> dan dibandingkan dengan nilai % AKG</p>	<p>Metode <i>Food Recall</i> (2 x 24 jam tidak berurut hari nya)</p>	<p>Kategori : 1. Asupan natrium baik yaitu 1200- 1400 mg per hari 2. Asupan natrium tidak baik lebih dari 1500 mg per hari. sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2019)</p>	Ordinal
Hipertensi	<p>Suatu kondisi terjadinya tekanan darah</p>	<p>Digital Pressure Meter</p>	<p>Kategori : 1. normal, tekanan darah sistolik/</p>	Nominal

melebihi batas normal dimana tekanan sistolik 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg

diastolik < 80 mmHg

2. pra-hipertensi, tekanan darah sistolik/diastolik 120-139 / 80-89 mmHg
3. hipertensi tingkat I, tekanan darah sistolik/diastolik 140-159/ 90-99 mmHg
4. hipertensi tingkat II, tekanan darah sistolik/diastolic >160/ > 100 mmHg

Sumber: *Joint National Committee - VII*
